

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas seseorang dapat dilihat dan dinilai melalui kemampuan membacanya. Dalam pengertian umum kegiatan yang dilakukan dalam bentuk menelusuri, memahami hingga mengenali berbagai simbol bisa diartikan sebagai kegiatan membaca. Bentuk dari simbol yang bisa digunakan berupa rangkaian huruf-huruf dalam satu tulisan, bacaan dan juga gambar. Untuk membangun manusia yang memiliki kemampuan membaca yang bagus maka diperlukan didikan dari usia dini.

Membiasakan anak untuk membaca merupakan sebuah kegiatan positif yang harus didukung oleh orang tua dan lingkungan. Selain itu diperlukan juga media, yang dapat membantu dan mengasah kemampuan anak dengan cara yang lebih santai, tanpa tekanan dan tentunya menyenangkan bagi anak itu sendiri.

Pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh pertama kali dilakukan ketika seseorang masih berusia dini, karena pada masa usia dini masih sangat mudah diarahkan dan dilaksanakan sebagai dasar perkembangan manusia selanjutnya. Anak adalah individu kecil yang memiliki karakteristik yang sangat unik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Saat ini kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak Kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo Kec. Petarukan, Kab Pemalang belum maksimal. karena masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah. Ketika hafalan atau

nyanyi bareng semuanya bisa,tapi ketika ditanya satu persatu tentang huruf hijaiyah masih ada yang bingung.

Hijaiyah merupakan suatu ilmu dasar yang tidak kalah penting dengan huruf abjad. Pengenalan huruf hijaiyah ini termasuk juga pada perkembangan bahasa anak karena anak dikenalkan dengan keaksaraan awal.

Pendidikan Al-qur'an sangat penting diberikan kepada anak sejak kecil, karena Al-qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap umat muslim, sedangkan keterampilan membaca Al-qur'an pada anak dimulai dengan mengenal huruf hijaiyah. Sesuai firman Allah dalam QS. *Almuzzammil* ayat 4 “Dan bacalah Alqur’an itu secara tartil (perlahan-lahan)”.

Maka diharapkan melalui metode permainan kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sehingga dapat membantu anak membaca Alqur’an dengan tartil. Karena keterbatasan pengetahuan pendidik dan belum ada penggunaan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan usia anak,sehingga proses belajar membaca Al-qur'an terkesan membosankan atau tidak menyenangkan, maka perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat menarik minat anak untuk lebih tertarik mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, dimana sebaiknya setiap huruf dikenalkan dengan permainan atau media kartu.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode konvensional di kelompok B KB Buah Hati Desa Kendalrejo Kec. Petarukan, Kab. Pemasang ditemukan bahwa dari 15 anak, 10 anak menunjukkan perkembangan yang masih kurang, sering tertukar dalam

mengenal huruf dan 5 anak menunjukkan perkembangan yang baik ditunjukkan dengan sudah dapat membaca semua huruf dengan mandiri. Pentingnya memberikan stimulus menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah melalui permainan kartu huruf hijaiyah. Kartu huruf hijaiyah dapat memvisualisasi yang jelas terhadap huruf arab dan membantu anak mengenal serta menghafal huruf dengan cara menyenangkan. Melalui pendekatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan ketrampilan membaca Alqur'an dengan lebih mudah dan efektif karena bagi anak usia dini bermain adalah belajar, belajar adalah bermain.

Mengacu pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Permainan Kartu pada Anak Kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada penerapan Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Permainan Kartu pada Anak Kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo Kec. Petarukan, Kab. Pemalang.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah perkembangan membaca huruf

hijaiyah dapat ditingkatkan dengan permainan kartu pada anak kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan permainan kartu dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di KB Buah Hati Desa Kendalrejo, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti Lain**

Mendapatkan teori tentang upaya peningkatan membaca huruf hijaiyah pada anak dengan permainan kartu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

###### **b. Bagi Pengambil Kebijakan**

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan membaca huruf hijaiyah anak melalui permainan kartu.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Anak**

Anak mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu.

**b. Bagi Guru**

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dapat melalui permainan kartu.

**c. Bagi Sekolah**

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda.

**d. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan permainan kartu.